



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT APM COURIER & CARGO  
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS GLOBAL**

Oleh :

**MUHAMMAD ALI AKBAR**  
06 952 024

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2011**



No. Alumni Universitas

MUHAMMAD ALI AKBAR

No. Alumni Fakultas

**BIODATA**

a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 02 Desember 1987 b). Nama Orang Tua: Ermi Armaya, Yunelfi c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. Hp: 06 952 024 f). Tgl Lulus: 21 Januari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,13 i). Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. Belanti Permai II, Blok A No 2.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT APM COURIER & CARGO SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS GLOBAL.**

Skripsi SI Oleh: Muhammad Ali Akbar, Pembimbing: Ridha Rahim, SE, ME

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kinerja perusahaan PT APM Courier & Cargo sebelum dan sesudah krisis keuangan global dengan menggunakan analisis rasio dan DuPont. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data laporan keuangan konsolidasi PT APM Courier & Cargo tahun 2004 – 2009. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT APM Courier & Cargo tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah krisis keuangan global. Rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak mengalami perubahan yang besar, perubahan pada rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas hanya disebabkan karena kebijakan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Perubahan yang terjadi pada periode setelah krisis hanya terjadi pada profitabilitas yang disebabkan naiknya harga pokok penjualan perusahaan dan biaya operasional perusahaan. Berarti dengan adanya krisis keuangan global tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT APM Courier & cargo antara periode sebelum krisis dan sesudah krisis keuangan global

**Kata Kunci:** Likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, DuPont

**Abstract**

Research was conducted to analyze the performance of the company PT APM Courier & Cargo before and after the global financial crisis by using ratio analysis and DuPont. This research uses descriptive method using data from the consolidated financial statements of PT APM Courier & Cargo in 2004 - 2009. Based on research results can be concluded that the financial performance of PT APM Courier & Cargo did not experience significant differences between the periods before and after the global financial crisis. Liquidity ratios, solvency and activity did not experience major changes, changes in the liquidity ratio, solvency and activity simply because the company's policy in managing the company. Changes that occurred in the period after the crisis occurs only on profitability due to rising prices of goods sold and the company's corporate operating costs. Means with the global financial crisis does not cause a significantly different on the financial performance of PT APM Courier & cargo between the periods before and after the crisis of the global financial crisis

**Keywords:** liquidity, solvency, activity, profitability, DuPont

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 2011, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Ridha Rahim, SE, ME	Drs. H. Alimunir, MM	Drs. Djasmii Ilyas

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen :

**Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**  
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemiliknya yang dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai nilai yang optimal (Ekawati, 2004). Dalam usaha untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal perusahaan membutuhkan manajemen yang handal agar dapat mengelola perusahaan dengan berbagai kondisi yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Dalam proses pengelolaan perusahaan, manajemen akan menemui berbagai kendala akibat berbagai perubahan yang terjadi pada internal maupun eksternal perusahaan. Perubahan internal dalam perusahaan merupakan perubahan yang terjadi di dalam lingkungan manajemen perusahaan. Perubahan pada internal perusahaan merupakan perubahan yang dapat diprediksi dan dikendalikan oleh manajemen. Perubahan yang tidak dapat dikontrol oleh manajemen adalah perubahan yang muncul dari pihak eksternal perusahaan. Perubahan eksternal yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain kebijakan pemerintah, kondisi politik, kondisi perekonomian.

Salah satu perubahan eksternal yang pernah terjadi adalah krisis perekonomian yang dialami negara-negara di Asia pada tahun 1997 yang juga mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia yang pada akhirnya juga terbukti berdampak buruk hampir di semua sektor usaha di Indonesia. Krisis ekonomi pada tahun 1997 memukul rata keuangan perusahaan di Indonesia, bahkan tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Krisis moneter 1997 menjadi

pelajaran berharga untuk setiap perusahaan baik perusahaan kecil, menengah maupun besar untuk menghadapi krisis perekonomian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Setelah lebih dari satu windu krisis moneter melanda Indonesia, pada akhir tahun 2006 puncak krisis berikutnya muncul, ditandai dengan runtuhnya bursa *wall street* dalam satu malam. Dipicu macetnya kredit perumahan di Amerika, yang menimbulkan efek domino ke perusahaan besar menengah sampai kecil di seluruh dunia. Perusahaan Indonesia tidak dapat menghindar dari pengaruh krisis keuangan dunia. Pengaruh krisis ekonomi global dapat dilihat dari menurunnya nilai ekspor dan impor pada tahun 2009 serta menurunnya nilai transaksi perdagangan. Krisis keuangan global yang berlangsung juga dirasakan langsung oleh perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, dilihat dari runtuhnya nilai saham dan adanya intervensi pemerintah untuk menahan laju penurunan nilai saham di bursa Indonesia.

Berbagai ketidakstabilan yang diakibatkan oleh krisis keuangan global mempengaruhi kepada pencapaian tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Penurunan kinerja perusahaan yang diakibatkan oleh krisis keuangan global dirasakan hampir di seluruh sektor industri. Dampak krisis global juga dirasakan industri transportasi. Kenaikan biaya transportasi akibat krisis perekonomian global menyulitkan industri logistik di Indonesia dalam menjalankan usahanya di tengah permintaan pasar akan penurunan tarif layanan.

Berdasarkan data Asosiasi Logistik Indonesia sektor transportasi darat terimbas krisis keuangan global karena melemahnya nilai tukar rupiah yang mengakibatkan kenaikan beberapa komponen impor yang terkait transportasi.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang dipaparkan dalam Bab V maka ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan likuiditas antara sebelum krisis keuangan global dan setelah krisis keuangan global. Likuiditas PT APM Courier & Cargo setelah krisis keuangan global mengalami peningkatan yang disebabkan kebijakan pengelolaan piutang perusahaan yang lebih ketat pada periode setelah krisis keuangan global.
2. Terdapat perbedaan rasio Solvabilitas PT APM Courier & Cargo antara sebelum krisis keuangan global dan setelah krisis keuangan global. Rasio solvabilitas setelah memasuki periode krisis mengalami perbaikan. Tingginya rasio Solvabilitas pada periode sebelum krisis karena manajemen melakukan kebijakan ekspansi yang terlalu agresif menggunakan sumber dana dari kreditur.
3. Terdapat perbedaan rasio Aktivitas PT APM Courier & Cargo antara sebelum krisis keuangan global dan setelah krisis keuangan global. Pada periode sebelum krisis keuangan global rasio Aktivitas mengalami penurunan. Penurunan rasio dikarenakan kebijakan pengelolaan piutang yang terlalu fleksibel.
4. Rasio Profitabilitas PT APM Courier & Cargo mengalami fluktuasi baik sebelum periode krisis keuangan global maupun setelah memasuki periode

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward.I., 1968, finance Ratio, Dicriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy, *Journal of Finance* Vol 23, No 4, 589-609
- Ekawati, Erni. 2004. "*Level of Growth and Accounting Profitability in Corporate Value Creation Strategy*". Simposium Nasional Akuntansi VII, Bali.
- Foster G.1986. *Financial Statement*. Second Edition. Prentice Hall, Singapore Inc.
- Hariato,Farid & Siswanto Sudomo (1998), *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasara Modal Indonesia*, Pt. Bursa Efek Jakarta.
- Horne, J.C.V dan J.M Machowicz. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad., 1994, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*, BPFE, Yogyakarta.
- Ichsanti Syukriani. 2005. Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Melalui Pendekatan System Du pont Pada PT Dok dan Perkapalann Kodja Bahari Cabang Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat